

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Salah satu kegiatan yang menciptakan kualitas sesuai dengan standar adalah penerapan sistem pengendalian kualitas yang memadai, memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan inovatif dalam mencegah dan memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan. Kegiatan pengendalian kualitas dapat membantu perusahaan mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya dengan mengendalikan tingkat kerusakan produk melalui perbaikan terus-menerus. Pengendalian kualitas sangat penting dan harus dilakukan agar perusahaan dapat mengidentifikasi terjadinya penyimpangan dalam proses produksi yang mengakibatkan timbulnya kecacatan, sehingga dapat diminimalisir dan kemungkinan kerusakan diminimalkan. Salah satu metode untuk pengendalian kualitas dengan menggunakan *Statistical Quality Control* (SQC) atau seven tool dengan pendekatan ini mampu melihat penyimpangan yang terjadi sehingga pada akhirnya diharapkan mampu meminimalisir kecacatan.

3.2 Saran

1. Pabrik Gula Redjoesari sebaiknya menerapkan pembersihan di pabrik dari tempat produksi, mesin, laboratorium dan karyawan.
2. Pabrik Gula Redjosari khususnya bagian *Quality Assurance*, mewajibkan untuk menerapkan *Total Quality Management* (TQM).
3. Melakukan penyuluhan dan penerapan untuk K3, agar keselamatan pekerja terjamin.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2012). *Laporan PKL 1 Redjosarie*. Jogjakarta: 2019.

Darmawan, Adi Setiyoko. (2017). *ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK GULA KRISTAL PUTIH PABRIK GULA KREMBONG PT PERKEBUNAN NUSANTARA X DENGAN METODE STATISTICAL QUALITY CONTROL (SQC)*, Fakultas Teknik UNTAG, Surabaya.

Dewi dkk. (2014). *PENGARUH SUHU PEMASAKAN NIRA DAN KECEPATAN PENGADUKAN TERHADAP KUALITAS GULA MERAH TEBU*, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang.